

RINGKASAN

Keragaan Karakter Agronomi Genotipe Kedelai Fase Vegetatif Pada Dataran Tinggi Di Balai Pengujian Standar Instrumen (BSIP) Tanaman Aneka Kacang, Riski Ragil Gunawan, NIM A42201315, Tahun 2024, 53 hlm, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Trisnani Alif, S.Si., M.Sc. (Dosen Pembimbing)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi PKL. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang (BSIPTAKA) dipilih sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) dikarenakan terdapat kesesuaian antara instansi dengan bidang yang ditekuni mahasiswa. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang (BSIPTAKA) memberikan pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi siswa dan mahasiswa di bidang pertanian khususnya pada tanaman aneka kacang.

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yaitu untuk meningkatkan menambah wawasan terhadap aspek-aspek di lokasi magang kerja industri diluar mata kuliah yang diajarkan oleh program studi, mengembangkan ilmu pengetahuan dan melatih keterampilan yang didapat selama perkuliahan melatih sikap mental sebelum terjun ke dunia kerja. Sedangkan tujuan khusus yang diambil yaitu mengetahui keragaan yang ada antar genotipe kedelai pada lahan dataran tinggi, mengetahui pengaruh ketinggian suatu lokasi terhadap pertumbuhan genotipe kedelai dan mengetahui performa terbaik genotipe kedelai.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di BSIP Tanaman Aneka Kacang yang beralamat di Jl. Raya Kendalpayak No. 66, Segaran, Kendalpayak,

Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, Jawa Timur dimulai pada tanggal 01 Maret 2024 s/d 30 Juni 2024. Metode yang digunakan dalam kegiatan praktik kerja lapang (PKL) ini meliputi praktik lapang, demonstrasi, studi literatur, dokumentasi dan penulisan laporan harian.

Kedelai merupakan salah satu komoditas pangan penting terutama bagi masyarakat di Indonesia. Perkembangan produksi kedelai masih lambat sehingga sebagai sebagai salah satu teknologi guna mendongkrak produktivitas disamping teknologi lainnya yaitu penggunaan varietas unggul. Pemilihan varietas yang tepat akan berdampak terhadap pertumbuhan dan hasil yang diperoleh. Menurut (Gabesius dkk., 2012) potensi hasil suatu varietas unggul yang ditanam menentukan dalam memberikan produktivitas. Sampai saat ini varietas-varietas unggul kedelai masih terus dihasilkan seiring dengan berkembangnya berbagai macam hama dan penyakit, cekaman lingkungan lainnya, maupun mengikuti preferensi atau kebutuhan petani.

Tanaman kedelai banyak dibudidayakan di lingkungan tropis dan subtropis, dapat tumbuh hingga ketinggian tempat 1000 m dpl. Daya adaptasi yang luas tersebut karena kedelai relatif tahan pada kondisi suhu rendah dan tinggi. Sibuea (2002), menyatakan bahwa suhu yang sesuai untuk tanaman kedelai tumbuh baik berkisar 25,2 -27,1°C. Salah satu faktor lingkungan yang dapat memicu adanya kondisi lingkungan yang berbeda yaitu perbedaan ketinggian tempat tumbuh.

Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan tanaman dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan salah satunya ketinggian lokasi tanam. Dimana dilihat dari hasil data vegetatif beberapa karakter, tanaman kedelai kurang sesuai ditanam pada daerah dataran tinggi.